BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komunikasi budaya yang diterapkan oleh guru pasraman dalam mengenalkan budaya Bali di Pura Agung Tirta Bhuana Bekasi berjalan dengan sangat baik. Proses pembelajaran ini dilaksanakan secara rutin setiap kali pertemuan, dengan fokus pada pengajaran ekstrakurikuler kesenian budaya Bali. Pengajaran ini tidak hanya mengajarkan aspek spiritual, tetapi juga mengintegrasikan unsur-unsur kesenian Bali seperti tari, gamelan, dan dharmagita sebagai bagian dari pembelajaran yang lebih luas. Pengenalan budaya Bali di pasraman ini menjadi bagian penting yang diselipkan dalam pembelajaran agama, memberikan siswa pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya Bali dan hubungan erat antara agama dan kesenian.

Komunikasi budaya yang dilakukan antara guru dan siswa pasraman dapat dikatakan sangat efektif, karena penerapan empat unsur komunikasi budaya yang mencakup Komunikasi verbal dan nonverbal, simbol dan ritual, nilai-nilai budaya, serta cerita legenda. Selama proses pengenalan budaya Bali, guru berhasil menerapkan setiap unsur ini dalam setiap langkah pembelajaran yang dilakukan. Melalui penggunaan Komunikasi verbal dan nonverbal, simbol dan ritual, serta cerita legenda, siswa dapat menyelami nilai-nilai budaya Bali secara menyeluruh. Peran guru sangat signifikan dalam mengajarkan budaya Bali secara komprehensif, meskipun waktu pertemuan yang terbatas. Dengan demikian, komunikasi budaya di pasraman Pura Agung Tirta Bhuana Bekasi berhasil menciptakan pemahaman budaya yang mendalam bagi para siswa untuk melestarikan budaya Bali pada lingkungan pura agung tirta bhuana Bekasi.

Komunikasi Budaya.., Ni Made Anggraini, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan dalam hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut, sebagai berikut beberapa saran :

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa atau bagi mereka yang ingin melanjutkan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna dalam menggali lebih dalam tentang komunikasi budaya dan pembelajaran budaya Bali, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi budaya Bali, khususnya dalam konteks pembelajaran di pasraman.
2. Peneliti berharap bahwa topik yang telah dibahas dalam penelitian ini dapat memunculkan minat bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat membuka peluang untuk menemukan temuan-temuan baru yang bermanfaat dalam mengembangkan pemahaman lebih lanjut tentang budaya Bali, khususnya dalam konteks komunikasi budaya di pasraman. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menggali aspek-aspek yang belum terungkap secara mendalam,

5.2.2 Bagi Lingkungan *Pasraman*

1. Bagi guru *pasraman* pura agung tirta bhuana Bekasi, khususnya dalam pembelajaran pengenalan budaya Bali, peneliti berharap agar guru terus mengadakan kegiatan yang sangat penting dan bermanfaat teresebut untuk melestarikan budaya Bali, terutama di luar daerah Bali. Karena melalui pasraman, siswa dapat mempelajari budaya mereka secara komprehensif, sekaligus berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan mereka. Hal ini

diharapkan dapat memperkuat identitas budaya siswa, sehingga mereka memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang warisan budaya mereka dan dapat mempertahankan serta membagikan nilai-nilai tersebut di tengah masyarakat.

2. Peneliti berharap agar siswa pasraman Pura Agung Tirta Bhuana Bekasi tetap semangat dan terus menghargai warisan budaya Bali yang diperkenalkan melalui pasraman. Selain itu, diharapkan siswa dapat melestarikan budaya Bali di mana pun mereka berada, serta selalu merasa bangga menjadi bagian dari masyarakat Bali yang tinggal di luar daerah Bali. Dengan demikian, siswa dapat menjadi pelestari budaya yang berperan aktif dalam menjaga dan mengembangkan tradisi Bali di tengah masyarakat.